

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan penelitian *blockchain* terkait *cryptocurrency* dan *bitcoin* akan diuraikan berdasarkan rekap literatur untuk mengetahui frekuensi penelitian dari tahun ke tahun, wilayah asal peneliti dan wilayah penelitian untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai *blockchain* terkait *cryptocurrency* dan *bitcoin*. Dari frekuensi penelitian, perkembangan *blockchain* terkait *cryptocurrency* dan *bitcoin* tidak dimulai dari tahun 2009 (tahun munculnya *bitcoin*) tetapi dimulai ditahun 2014 (bersamaan dengan munculnya *blockchain* 2.0) dan berfluktuatif dari tahun ke tahun terutama pada tahun 2018 meningkat secara signifikan. Dari wilayah asal peneliti, muncul hasil 76.92% peneliti berasal dari negara maju, hal ini menunjukkan bahwa negara-negara maju yang memiliki infrastruktur digital lebih baik dan sumber daya yang memadai mungkin akan mendukung pengembangan dan pengaplikasian teknologi *blockchain*. Dari wilayah penelitian *blockchain* terkait *cryptocurrency* dan *bitcoin* terlihat bahwa mayoritas peneliti membuat penelitian yang ruang lingkupnya umum/global yaitu sebesar 54%, hal ini menunjukkan bahwa penelitian teknologi *blockchain* terkait *cryptocurrency* dan *bitcoin* yang masih abstrak konsepnya sehingga sebagian besar peneliti masih meneliti dalam ruang lingkup global atau umum, walaupun ada beberapa peneliti yang berani untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup suatu negara, tetapi masih terhitung sedikit.
2. Pemanfaatan *cryptocurrency* dengan teknologi *bitcoin* untuk menjadi sistem pembayaran yang terintegrasi di Indonesia memiliki dampak yang positif, karena berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, terdapat masalah komparabilitas yang muncul akibat terlalu banyaknya uang digital yang ada di Indonesia sehingga membuat bingung masyarakat. Tidak mungkin masyarakat Indonesia harus memiliki semua uang digital yang ada di Indonesia agar dapat bertransaksi di berbagai tempat, maka dari itu penerapan *cryptocurrency* dengan

menggunakan teknologi *bitcoin* dapat menjawab masalah tersebut, karena dengan karakteristik *cryptocurrency* untuk mengintegrasikan semua infrastruktur menjadi satu dapat membantu masyarakat sehingga hanya perlu memiliki satu jenis uang digital saja. Akan tetapi dari hasil perbandingan dengan negara yang sudah menerapkan *cryptocurrency*, Indonesia masih tergolong belum memadai untuk menerapkan *cryptocurrency* karena belum adanya regulasi, reaksi publik yang masih kurang antusias, dan kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang belum mendukung, walaupun secara infrastruktur sudah memadai.

3. Teridentifikasi dari 26 penelitian yang penulis kumpulkan, terdapat 7 manfaat dari *cryptocurrency* yang mendukung tujuan transaksi digital yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih aman. Manfaat-manfaat tersebut adalah menggabungkan sumber daya komputasi (bank dan non-bank) untuk menciptakan jaringan yang terdesentralisasi sehingga masyarakat cukup memiliki 1 jenis uang elektronik, tidak perlu membawa uang secara fisik, sifatnya portability (mudah dibawa), mempunyai tingkat keamanan yang lebih terpercaya, data pribadi pengguna *cryptocurrency* lebih terjaga kerahasiaannya, penerapan *cryptocurrency* akan membuat sistem pembayaran semakin cepat karena tidak terbatas jarak dan batas negara, dan dapat melakukan transfer secara instan secara *peer-to-peer* (tanpa memiliki *server* pusat). Manfaat-manfaat tersebut memang tidak semuanya memenuhi unsur lebih cepat, lebih mudah, dan lebih aman, akan tetapi ke 7 manfaat tersebut memenuhi minimal satu unsur yang penulis anggap sudah memenuhi kualifikasi untuk mendukung tujuan transaksi yang lebih cepat, mudah, dan aman.

5.3 Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat diajukan penulis kepada beberapa pihak, seperti (1) pemerintah Indonesia, (2) peneliti selanjutnya, (3) akademisi.

5.2.1 Saran Bagi Pemerintah Indonesia

Cryptocurrency merupakan teknologi yang diprediksi akan mempengaruhi aspek ekonomi secara global, maka dari itu pemerintah Indonesia perlu menaruh perhatian terhadap potensi dari teknologi tersebut. Dengan demikian, penulis mengajukan saran kepada pemerintah Indonesia, yaitu:

1. Membentuk tim peneliti dengan berbagai latar belakang bidang pendidikan seperti jurusan matematika, teknologi informasi, ekonomi, akuntansi, hukum, dan lain-lain, yang berfokus pada implementasi dan pengembangan *cryptocurrency*.
2. Bekerjasama dengan negara lain yang lebih maju dan telah menerapkan *cryptocurrency* dalam transaksi di negaranya terkait pengembangan *cryptocurrency* khususnya dalam mengatur regulasi yang akan berdampak pada perekonomian Indonesia.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut, sehingga penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti dapat mengkaji lebih dalam pada masing-masing faktor yang sudah dijabarkan dalam penelitian ini.
2. Peneliti dapat memperbanyak dan memperluas cakupan artikel yang digunakan dalam penelitian.
3. Peneliti dapat melakukan metode yang serupa (studi literatur) dengan penelitian ini, namun menggunakan sumber *database* yang berbeda misalnya Portal Garuda, Springer, atau Sage Knowledge Database (selain dari Emerald Insight).

5.2.3 Saran Bagi Akademisi

Akademisi dapat mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut seputar *cryptocurrency* dan *bitcoin* serta pengaruhnya pada kondisi ekonomi suatu negara dan pengaruhnya secara global untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan dapat berkontribusi pada perkembangan teknologi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2009). Uang Elektronik. *Peraturan Bank Indonesia*. Indonesia.
- Bank of Canada. (2012). What is Money? *Backgrounders*.
- Brander, K. (2014). Cryptocurrency - The New Global Financial Crisis? *Thesis Financial Management*, 9-55.
- Conway, J. (2014). Beginners Guide to Cryptocurrencies. 1-4.
- Dadapani, K. (2017). Electronic Finance. *Managerial Finance*, 2-22.
- Danella, T. D., Sihabbudin, & Hamidah, S. (2015). BITCOIN SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG LEGAL DALAM TRANSAKSI ONLINE. *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Brawijaya*, 1-14.
- De Leon, D. C., Stalick, A. Q., Jillepalli, A. A., Haney, M. A., & Sheldon, F. T. (2017). Blockchain: Properties and Misconceptions. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 286-298.
- Deloitte. (2017). The Blockchain Revolution. *White Paper*, 7-37.
- Dinh, T. T., Liu, R., Zhang, M., Chen, G., Ooi, B. C., & Wang, J. (2017). Untangling Blockchain: A Data Processing View of Blockchain Systems. *IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering*.
- Don, T., & Tapscott, A. (2017, February 7). Building an Innovation Economy in the 2nd Era of the Internet. *The Blockchain Corridor*.
- Dourado, E., & Brito, J. (2014). Cryptocurrency. *The New Palgrave Dictionary of Economics, Online Edition*.
- DuniaFintech.com. (2017, July 25). Retrieved from DuniaFintech.com: <https://www.duniafintech.com/apa-itu-blockchain-semua-yang-perlu-anda-ketahui/>
- Greebel, E. L., Kathleen, M., Callaway, C., & Xethalis, G. (2015). Recent Key Bitcoin and Virtual Currency Regulatory and Law Enforcement Developments. *Journal of Investment Compliance*, 13-18.
- Harwick, C. (2016). Cryptocurrency and the Problem of Intermediation. *American Institute for Economic Research*, 569-586.
- Humayun, M., & Belk, R. W. (2018). Satoshi is Dead. Long Live Satoshi: The Curious Case of Bitcoin's Creator. *Consumer Culture Theory*, 19-33.
- Kompasiana. (2017, Desember 5). *Teknologi Pilihan*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/ronaldwan/5a260a5f59b130760b264d92/blockchain->

- Luther, J. W. (2015). Bitcoin and the Future of Digital Payments. *American Institute for Economic Research*, 397-403.
- Maram, D. B. (2018). Bitcoin Generation Using Blockchain Technology. *International Journal on Informatics Visualization*, 127-131.
- Miseviciute, J. (2018). Blockchain and Virtual Currency Regulation in the EU. *Journal of Investment Compliance*, 2-5.
- Mulyanto, F. (2015). Pemanfaatan Cryptocurrency sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah kedalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 19-25.
- Noorsanti, R. C., Yulianton, H., & Hadiono, K. (2018). Blockchain- Teknologi Mata Uang Kripto. *Prosiding SENDI*, 306-310.
- Ólafsson, Í. A. (2014). Is Bitcoin Money? *Financial Economics Thesis*, 5-89.
- Pao, W. K., Sibbitt, E., Evenson, T. R., & Weisberg, A. J. (2018). Five cryptocurrency - Securities trends that spell more lawsuit in 2018. *Journal of Investment Compliance*, 2-3.
- Ram, A. J. (2018). Bitcoin as a New Asset Class. *Meditary Accountancy Research*, 2-10.
- Ram, A., Maroun, W., & Garnett, R. P. (2016). Accounting for the Bitcoin: Accountability, neoliberalism and a Correspondence Analysis. *Meditary Accountancy Research*, 2-25.
- Reynolds, P., & Irwin, A. S. (2017). Tracking Digital Footprints: Anonymity within the Bitcoin System. *Journal of Money Laundering Control*, 1-13.
- Ritchi, H. (2018). Disruptive Innovation: Accountant View. *Seminar Nasional 50 Tahun Akuntansi Unpad untuk Jabar dan Indonesia*. Bandung: IAI.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Sekarwati, K. A. (n.d.). Pengenalan Sistem Terdistribusi. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Simser, J. (2016). Bitcoin and Modern Alchemy: In Code We Trust. *Journal of Financial Crime*, 156-166.
- Stavroyiannis, S. (2017). Value at Risk and Related Measures for the Bitcoin. *The Journal of Risk Finance*, 127-135.
- Tasca, P., Hayes, A., & Liu, S. (2018). The Evolution of the Bitcoin Economy: Extracting and Analyzing the Network of Payment Relationships. *The Journal of Risk Finance*, 1-42.
- Turner, A. B., & Irwin, A. S. (2018). Illicit Bitcoin Transactions: Challenges in getting to the who, what, when, and where. *Journal of Money Laundering Control*, 297-310.

- Turner, A., & Irwin, A. S. (2018). Bitcoin Transactions: A Digital Discovery of Illicit Activity on the Blockchain. *Journal of Financial Crime*, 2-21.
- van Wegberg, R., Oerlemans, J.-J., & van Deventer, O. (2018). Bitcoin Money Laundering: Mixed Result? An Explorative Study on Money Laundering of Cybercrime Proceeds Using Bitcoin. *Journal of Financial Crime*, 2-13.
- Woodside, J., Augustine, F. K., & Giberson, W. (2017). Blockchain Technology Adoption Status and Strategies. *International Information Management Association*, 65-81.
- World Bank. (2018). *New Country Classifications Income Level 2018-2019*. Retrieved from Open Data: <https://blogs.worldbank.org/opendata/new-country-classifications-income-level-2018-2019>